

POINTER SAMBUTAN BUPATI WONOSOBO PADA ACARA PERINGATAN MAULID NABI MUHAMMAD SAW DHARMA WANITA PERSATUAN KABUPATEN WONOSOBO TAHUN 2024

1. Kita ketahui bersama bahwa peringatan Maulid Nabi Muhammad biasa diselenggarakan di seluruh penjuru tanah air setiap tahunnya, meski demikian hendaknya peringatan ini tidak sekedar menjadi kegiatan seremonial yang bersifat lahiriyah saja, melainkan mampu mengambil hikmah dari kelahiran Kanjeng Nabi Muhammad SAW serta meneladani nilai-nilai kearifan dan ketaatannya, sebagai upaya *taqarrub* sekaligus meningkatkan rasa cinta kepada Rasulullah.
2. Secara kontekstual sifat-sifat Nabi Muhammad SAW perlu senantiasa diupayakan dalam kehidupan beragama, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
3. Melalui momentum Maulid Nabi Muhammad SAW ini, saya mengajak seluruh yang hadir di sini untuk terus berupaya meneladani sifat-sifat mulia Rasulullah SAW, dalam berbagai aspek kehidupan, baik sebagai bagian dari organisasi Dharma Wanita Persatuan, sebagai istri, ibu, maupun anggota masyarakat.
4. Mari jadikan momentum ini untuk mempererat *ukhuwah Islamiyah* (persaudaraan sesama umat Islam), *ukhuwah basyariyah* (persaudaraan sesama umat manusia) dan *ukhuwah wathoniyah* (persaudaraan sesama anak bangsa),

sehingga terbina persatuan dan kesatuan sebagai modal dasar bagi kita semua, dalam menata kehidupan yang lebih baik secara material dan spiritual.

5. Selamat memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW 1446 Hijriyah, mari kita jadikan momentum ini sebagai sarana memperkuat cinta kepada Rasulullah SAW dan mempererat *ukhuwah* dalam rangka mewujudkan Kabupaten Wonosobo yang berdaya saing, maju, dan sejahtera.



BUPATI WONOSOBO

SAMBUTAN BUPATI WONOSOBO PADA ACARA PERINGATAN MAULID NABI MUHAMMAD SAW DHARMA WANITA PERSATUAN KABUPATEN WONOSOBO TAHUN 2024

KAMIS, 19 SEPTEMBER 2024

**Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Alhamdulillah rabbil alamin, wash shalatu was salamu'
alaa asyrafil anbiyai wal mursalin, wa'ala aalihi wa ash-
habih ajma'in amma ba'du.**

Yang saya hormati :

- Sekretaris Daerah Kabupaten Wonosobo, selaku Penasihat Dharma Wanita Persatuan Kabupaten Wonosobo;
- Ustadz Diah Sukron Zaidi, S.Ag;
- Ibu Hj. Istiqomah, S.Ag;
- Ketua Dharma Wanita Persatuan Kabupaten Wonosobo, beserta anggota;
- Ketua Dharma Wanita Persatuan Unsur Pelaksana se-Kabupaten Wonosobo, beserta anggota; dan
- Undangan serta hadirin yang berbahagia.

Mengawali sambutan ini, saya mengajak hadirin sekalian, untuk memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT karena atas Rahmat dan Karunia-Nya, kita semua masih diberikan kesempatan, kekuatan, dan Insha Allah kesehatan untuk melanjutkan ibadah kita, karya kita, serta tugas dan pengabdian kita kepada masyarakat, bangsa, dan negara yang kita cintai.

Shalawat dan salam marilah kita curahkan kepada junjungan kita, Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat, serta para pengikut beliau, dan *insyaallah* termasuk kita semua hingga akhir zaman.

Kita bersyukur pada hari ini kita dapat menghadiri peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW, semoga apa yang kita lakukan akan dicatat oleh Allah SWT sebagai satu bentuk kebaikan, sekaligus menjadi sarana ibadah sebagai umat Islam dengan sebaik-baiknya serta bisa menjadi sarana menjalin silaturahmi di antara kita sekalian.

Hadirin yang berbahagia,

Kita ketahui bersama bahwa peringatan Maulid Nabi Muhammad biasa diselenggarakan di seluruh penjuru tanah air setiap tahunnya, meski demikian hendaknya peringatan ini tidak sekedar menjadi kegiatan seremonial yang bersifat lahiriyah saja, melainkan mampu mengambil hikmah dari kelahiran Kanjeng Nabi Muhammad SAW serta meneladani nilai-nilai kearifan dan ketaatannya, sebagai upaya *taqarrub* sekaligus meningkatkan rasa cinta kepada Rasulullah.

Perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW merupakan simbol kegembiraan dan rasa syukur umat Islam atas kelahiran Rasulullah SAW, yang dapat diibaratkan sebagai pelita penerang dalam menempuh jalan spiritual yang benar untuk menggapai ridha Allah SWT. Dalam hal ini, Allah SWT mengutus Nabi Muhammad SAW sebagai *uswatun hasanah* bagi masa *jahiliyah* di masa itu, dimana kehadirannya membawa begitu banyak pembaharuan paradigma dan budaya, bahkan tidak hanya berhenti di daratan Arab pada zaman itu saja, namun berkah dan rahmat yang dibawa oleh Rasulullah masih dapat kita dan seluruh dunia rasakan manfaatnya hingga hari ini.

Selaras dengan itu, secara kontekstual sifat-sifat Nabi Muhammad SAW perlu senantiasa diupayakan dalam kehidupan beragama, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Kita patut meneladani buah pikiran yang cerdas dan jernih, ucapan yang santun dan lembut, serta tindakan yang arif dan bijaksana. Itulah perilaku yang diwarnai oleh *akhlaqul karimah*, yang mampu menebarkan *rahmatan lil 'alamin*, sebagaimana sejarah telah mencatatkan, bahwa tatanan kehidupan bermasyarakat yang dibangun oleh Nabi Muhammad SAW, sangat menjunjung tinggi keadilan sosial, musyawarah untuk mufakat, penghormatan terhadap hak dan nilai-nilai kemanusiaan, dan kebersamaan antarumat untuk menjaga harmonisasi sosial.

Hadirin yang berbahagia,

Melalui momentum Maulid Nabi Muhammad SAW ini, saya mengajak seluruh yang hadir di sini untuk terus berupaya meneladani sifat-sifat mulia Rasulullah SAW, dalam berbagai aspek kehidupan, baik sebagai bagian dari organisasi Dharma Wanita Persatuan, sebagai istri, ibu, maupun anggota masyarakat. Jadilah pribadi yang bijaksana, penuh kasih sayang terhadap sesama makhluk Allah SWT, bersikap saling menghormati dan menghargai, serta mampu menebarkan kebermanfaatan sejauh manapun kaki melangkah. Termasuk dalam konteks pembangunan daerah yang membutuhkan sinergi dan kolaborasi antarpihak, dalam hal ini sebagai anggota organisasi, istri PNS, dan anggota masyarakat yang baik, maka sudah sepatutnya segenap anggota Dharma Wanita Persatuan memiliki kesadaran lebih, dalam mendukung suksesnya program pemerintah yang berorientasi pada kesejahteraan masyarakat, dan berupaya memberikan kontribusi nyata terhadap pengentasan permasalahan daerah.

Disamping itu, mari jadikan momentum ini untuk mempererat *ukhuwah Islamiyah* (persaudaraan sesama umat Islam), *ukhuwah basyariyah* (persaudaraan sesama umat manusia) dan *ukhuwah wathoniyah* (persaudaraan sesama anak bangsa), sehingga terbina persatuan dan kesatuan sebagai modal dasar bagi kita semua, dalam menata kehidupan yang lebih baik secara material dan spiritual.

Dalam konteks pembangunan, terjalinnya *ukhuwah* yang kuat dan harmonis diharapkan dapat mendorong kemajuan pembangunan daerah, yang pada muaranya dapat mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan terselesaikannya berbagai permasalahan daerah seperti kemiskinan, stunting, perkawinan usia anak, anak tidak sekolah, dan lain sebagainya. Selain itu, *ukhuwah* dalam konteks berorganisasi tentunya merupakan modal utama untuk menguatkan soliditas dan harmonisasi antaranggota, sehingga dengan keserasian langkah yang tercipta, dapat terwujud visi, misi, dan program kerja Dharma Wanita Persatuan dengan sebaik-baiknya, sehingga dapat berdampak positif bagi masyarakat.

Hadirin yang berbahagia,

Demikian yang dapat saya sampaikan, kurang lebihnya mohon maaf. Selamat memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW 1446 Hijriyah, mari kita jadikan momentum ini sebagai sarana memperkuat cinta kepada Rasulullah SAW dan mempererat *ukhuwah* dalam rangka mewujudkan Kabupaten Wonosobo yang berdaya saing, maju, dan sejahtera.

Wabillahittaufik wal hidayah,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

BUPATI WONOSOBO

ttd

H. AFIF NURHIDAYAT, S.Ag